

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE MIND MAPPING

JAMALAH

SMAN 1 Mojo, Kediri

e-mail:jamalah28061971@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode mind mapping. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Cakupan materi yang dipelajari pada siklus 1 adalah Strategi Dakwah Islam di Nusantara, sedangkan pada siklus 2 Sejarah perkembangan Islam di Nusantara. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 1 tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 34 siswa. Obyek penelitian yaitu peningkatan motivasi dan hasil belajar PAI. Data hasil belajar PAI dikumpulkan dengan menggunakan penilaian hasil belajar. Kriteria keberhasilan tindakan apabila tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau 75, dengan nilai rata-rata klasikal 82. Pada siklus 1 masih ada 5,88% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dengan rata-rata hasil belajar 81,00 sedangkan pada siklus 2 semua siswa sudah tuntas dengan nilai rata-rata menjadi 86,29. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara siklus 1 dengan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Mojo Kediri tahun pelajaran 2022/2023 pada materi Sejarah Peradaban Islam di Nusantara.

Kata Kunci: Motivasi dan Hasil Belajar, mind mapping

ABSTRACT

This research is a classroom action research (CAR) which aims to improve the learning process to increase motivation and learning outcomes in PAI using the mind mapping method. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 2 meetings. The scope of material studied in cycle 1 is the Strategy of Islamic Propagation in the Archipelago, while in cycle 2 the History of the Development of Islam in the Archipelago. The subjects of this research were class XII MIPA 1 students in the 2022/2023 academic year with a total of 34 students. The research object is to increase the motivation and learning outcomes of PAI. PAI learning outcomes data were collected using learning outcomes assessment. The criterion for the success of the action is if no student scores below the KKM or 75, with an average classical score of 82. In cycle 1 there are still 5.88% of students who score below the KKM with an average learning outcome of 81.00 while in cycle 2 all students have completed with an average score of 86.29. The results of this class action research showed an increase in student learning outcomes between cycle 1 and cycle 2. Thus it can be concluded that the mind mapping method can increase motivation and learning outcomes for class XII MIPA 1 students of SMAN 1 Mojo Kediri in the 2022/2023 academic year on the material History of Civilization Islam in the Archipelago.

Keywords: Motivation and Learning Outcomes, mind mapping

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Guru merupakan agen perubahan sosial yang merubah pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik, bermartabat dan mandiri (Sulfemi, 2016: 52-70). Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Ke empat kompetensi tersebut satu sama lain saling mendukung.

Copyright (c) 2022 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru menguasai materi, metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Sulfemi, 2017: 342-357). Apabila guru menguasai materi tetapi tidak menguasai metode dan media pembelajaran maka hasil pembelajaran akan kurang maksimal. Metode yang monoton akan membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kurang memiliki motivasi belajar sehingga mereka tidur, bermain sendiri bahkan membuat gaduh.

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang diharapkan serta memperbaiki pembelajaran peneliti merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selama ini pembelajaran sebagian besar didominasi oleh guru, metode yang digunakan juga kurang bervariasi hanya ceramah, kadang-kadang diskusi, Peneliti berusaha untuk merubah pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode mind mapping pada pembelajaran PAI materi sejarah Perkembangan Islam di Nusantara.

Mind mapping atau peta pikiran adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan (Said dan Budimanjaya, 2015: 172-173). *Mind mapping* sangat efektif digunakan untuk memunculkan ide terpendam dari peserta didik dan membuat asosiasi dari ide tersebut. Catatan yang dibuat peserta didik membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya (Deporter dan Hrmacki, 2011: 152). Jadi *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat tingkat tinggi, memberikan peserta didik alat organisasi untuk menuangkan gagasan dan merangsang kreatifitasnya.

Kenyataan selama ini di SMAN 1 Mojo pada pembelajaran PAI sebelumnya, siswa dalam mengikuti pembelajaran sering kurang memahami pelajaran, kurang tertarik terhadap pembelajaran karena guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa cepat merasa bosan, kurang kreatif, kurang semangat, mengantuk, yang menyebabkan pada proses pembelajaran siswa cenderung pasif karena interaksi antara guru dengan siswa jarang sekali sehingga hasil belajar kurang memuaskan. Berdasar hasil belajar PAI di kelas XII MIPA 1 menunjukkan bahwa dari 34 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 20 siswa (58,82 %) sedangkan yang 14 siswa mendapat nilai di bawah KKM (41,18%) dengan nilai tertinggi 90, terendah 58, rata-rata nilai yang diperoleh 74,85.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Mojo tahun Pelajaran 2022/2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip penelitian tindakan secara umum. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dan pada setiap siklus ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan perencanaan dimulai dari mengembangkan silabus, menyusun RPP, menentukan media yang akan digunakan dan menyusun instrumen pengamatan. meliputi lembar observasi tindakan guru, lembar observasi keaktifan atau motivasi siswa serta lembar penilaian hasil belajar siswa.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 November, sedangkan siklus 2 dilaksanakan tanggal 18 dan 25 November 2022. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII MIPA 1 yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Judul Penelitian adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar PAI melalui metode mind mapping

pada kelas XII MIPA 1. Lokasi penelitian ini kelas XII MIPA 1 SMAN 1 Mojo semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

Pengumpulan data dilaksanakan pada setiap siklus mulai dari awal sampai akhir tindakan siklus 1 dan siklus 2, dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Analisis data dilakukan secara simultan mulai siklus 1 sampai siklus 2 dengan mendeskripsikan data dari hasil pengamatan yang meliputi data hasil pengamatan tindakan guru, aktifitas atau motivasi siswa dan data hasil penilaian belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tindakan pada siklus 1 menunjukkan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Hasil penelitian tindakan kelas pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Sebelum siklus terdapat 41,18% siswa mendapat nilai di bawah 75 (KKM) dengan nilai rata-rata kelas 74,85, setelah siklus 1 tinggal 11,76% siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,00. Pada siklus 1 ini yang mendapat nilai kategori sangat baik ada 38,24%, kategori baik 5,88%, sedangkan kategori cukup baik 44,12%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hasil belajar siklus 1

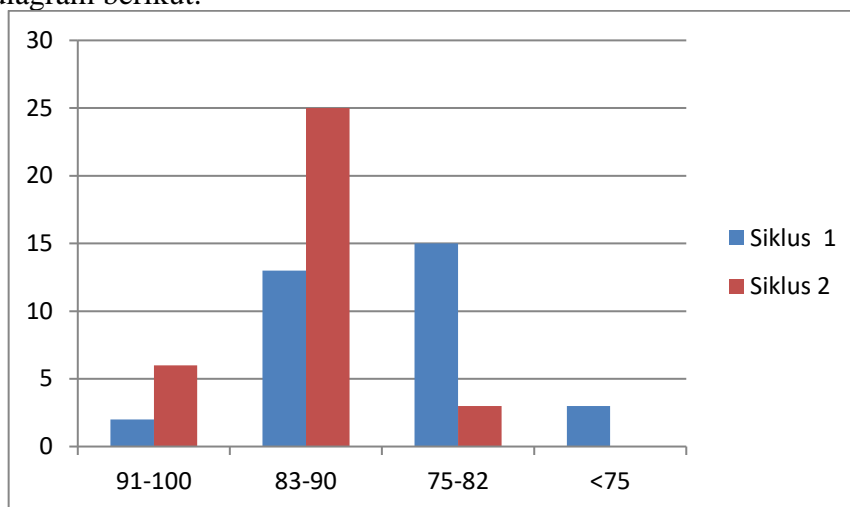
No	Nilai	Siklus 1		Keterangan	Kategori
		Jumlah Siswa	Prosentasi		
1	91 - 100	2	5,88 %	Tuntas	Sangat Baik
2	83 - 90	13	38,24 %	Tuntas	Baik
3	75 - 82	15	44,12 %	Tuntas	Cukup Baik
4	< 75	4	11,76 %	Tidak Tuntas	Kurang
Nilai rata-rata			81,00		

Peningkatan hasil belajar pada siklus 1 belum signifikan, oleh karena itu diperlukan tindakan siklus 2. Berdasarkan data penilaian hasil belajar pada siklus 2 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai sangat baik mencapai 17,65% meningkat 11,77% dari siklus 1. Pada siklus 2 yang mendapat nilai kategori baik mencapai 73,53% sedangkan pada siklus 1 hanya 44,12% berarti meningkat 35,29%, yang mendapat nilai cukup tinggal 8,82% sedangkan pada siklus 1 masih 44,12%. Pada siklus 2 sudah tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 86,29. Ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar secara signifikan. Adapun hasil belajar pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 2

No	Nilai	Siklus 2		Keterangan	Kategori
		Jumlah Siswa	Prosentasi		
1	91 - 100	6	17,65 %	Tuntas	Sangat Baik
2	83 - 90	25	73,53 %	Tuntas	Baik
3	75 - 82	3	8,82 %	Tuntas	Cukup Baik
4	< 75	-	-	-	-
Nilai rata-rata			86,29		

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 1 dengan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1 Grafik perbandingan hasil belajar siklus 1 dengan siklus 2

Dari gambar diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik antara 91 – 100 pada siklus 1 ada 2 siswa naik menjadi 6 siswa pada siklus 2. Yang mendapat kategori baik yaitu nilai antara 83-90 siklus 1 ada 13 siswa pada siklus 2 naik menjadi 25 siswa. Siklus 1 yang mendapat nilai cukup antara 75-82 masih ada 15 siswa sedang pada siklus 2 tinggal 3 siswa. Pada siklus 1 masih ada 4 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau kurang dari 75 sedangkan siklus 2 sudah tidak ada.

Pembahasan

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa siklus 1 nilai siswa yang belum tuntas atau di bawah KKM (75) masih ada 4 siswa, sedang nilai rata-rata kelas 81.00 masih dalam kategori cukup. Ini berarti pada siklus 1 indikator keberhasilan siswa masih belum berhasil baik. Hal ini disebabkan karena siswa dimungkinkan masih beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan metode mind mapping, mereka masih disibukkan dengan pembuatan gambar yang menarik saja sehingga materi terabaikan. Di samping itu guru juga kurang maksimal dalam menggunakan sintak-sintak yang sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu diperlukan tindakan lebih lanjut yaitu siklus 2

Pada siklus 2 seperti pada data tabel 2 semangat belajar siswa lebih meningkat dengan ditunjukkan pencapaian hasil belajar mengalami peningkatan, tidak ada siswa yang nilainya di bawah KKM, dengan nilai rata-rata kelas 86,29. Ini berarti indikator ketercapaian siswa sudah tercapai baik. Pada siklus 2 ini guru telah melakukan pembelajaran sesuai sintak-sintak yang direncanakan dan siswa lebih fokus ke pemahaman materi karena bentuk mind mappingnya sudah difahami pada siklus 1. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini telah memberikan dampak positif bahwa penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan pula dengan temuan-temuan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh Sulfemi dalam penelitiannya yang berjudul Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Menurut Hidayat sebagaimana dikutip oleh Afrianti (2020:37) dijelaskan bahwa penilaian dalam PBM sebagai alat ukur untuk tercapainya pembelajaran. Melalui penilaian dapat ditetapkan berhasil dan tidaknya pembelajaran, jika sudah tuntas guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya, tetapi jika masih belum tuntas maka bahan yang diberikan perlu pengulangan atau pemahaman kembali sehingga peserta didik menguasainya. Selanjutnya Hidayat seperti yang dikutip oleh Afrianti (2020:37) menjelaskan bahwa: “ Peserta didik dikatakan telah berhasil dalam penilaian jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75% dari tujuan yang diinginkan”

Menurut Buzan (2008:171) penggunaan mind mapp akan membantu anak untuk a) mudah mengingat sesuatu,b) mengingat fakta, angka dan rumus dengan mudah, c) meningkatkan motivasi dan konsentrasi serta d) mengingat dan menghafal lebih cepat. Hal ini didukung dari hasil pembelajaran siklus 1 dan 2 yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar sehingga hasil belajarpun juga meningkat

Annisa dkk (2018:19-23) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa Dengan Mind Mapping Method Pada Materi Listrik menyimpulkan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX MTs Al Futuhiyyah Bumirejo dengan siswa yang mencapai KKM dari 36% menjadi 56%. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada siklus 1 penggunaan metode mind mapping ini sudah mengalami peningkatan tetapi belum signifikan karena masih terdapat 11,76% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena pada siklus 1 perhatian siswa masih fokus pada bentuk gambar dan warna, sehingga pendalaman dan penguasaan materi terabaikan. Pada siklus 2 siswa sudah memiliki konsep yang jelas tentang mind mapping, pembimbingan dari guru lebih intensif sehingga nilai hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 pada materi Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara secara signifikan. Hal ini terbukti rata-rata nilai siswa sebelum siklus 74,85, pada siklus 1 menjadi 81, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 86,29.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas disarankan kepada para guru untuk selalu melakukan refleksi perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode mind mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti. Nina. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Descriptive Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Tunas Pendidikan Vol.2. No.2.* [http:// Jurnal Tunas Pendidikan \(stkip-mmb.ac.id\)](http://JurnalTunasPendidikan(stkip-mmb.ac.id))
- Annisa. R., Wawan P., Ani R., Bambang S. (2018). Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan mind mapping method Pada Materi Listrik Dinamik. *Jurnal Pendidikan (teori dan Praktik) Volume 3 Nomer 1.* <http://dx.doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>
- Buzan, Tony. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Copyright (c) 2022 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Deporter & B.Hernarcki,M (2011). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Sulfemi, Wahyu Bagja (2016). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Sejarah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Pamejahan Kabupaten Bogor, *Fascho*,5(2), 52-70.
- Sulfemi, Wahyu Bagja (2017). Analisa Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor). *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*. 1(1). 342-357.
- Sulfemi. Wahyu Bagja (tt). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 4 Nomor 1 bulan Maret Page 13-19*.